

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN I	ii
LEMBAR PENGESAHAN II	iii
PENGHARGAAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4 Tujuan dan Manfaat	2
1.5 Metodologi Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
2.1 Sejarah Umum	5
2.2 Visi dan Misi	5
2.3 Fasilitas	6
2.4 Struktur Organisasi	6
BAB III LANDASAN TEORI	
3.1 Gerakan Pokok Mesin Tenun (<i>Weaving</i>)	8
3.1.1 Gerakan pembukaan mulut lusi (<i>shedding motion</i>)	8
3.1.2 Gerakan peluncuran benang Pakan (<i>weft insertion</i>)	9
3.1.3 Gerakan pengetekan benang pakan (<i>beating motion</i>)	9
3.2 Gerakan Sekunder Mesin Tenun	9
3.2.1 Gerakan penguluran benang lusi (<i>let-off motion</i>)	9
3.2.2 Gerakan penarikan dan penggulungan kain (<i>take-up motion</i>)	10

3.3	Gerakan Tambahan Mesin Tenun (<i>auxiliary motion</i>)	12
3.3.1	Gerakan putaran benang leno (<i>leno motion</i>)	12
3.3.2	Otomatis berhenti pakan putus (<i>weft stop motion</i>)	12
3.3.3	Otomatis berhenti lusi putus (<i>warp stop motion</i>)	13
3.4	Pengaturan Setiap Gerakan Pada Mesin Tenun	14
3.5	Penggerak Utama	14
3.6	<i>Yarn Feeder (accumulator)</i>	15
3.7	<i>Air Jet Loom</i>	15
3.8	<i>Projectile Loom</i>	17
3.9	Pemeliharaan	17
3.10	Jenis-jenis Pemeliharaan	20
3.11	Hubungan antara Preventive Maintenance dan Predictive Maintenance	21

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1	<i>Maintenance Bagian Penggerak Sekunder Mesin Tenun</i>	22
4.2	<i>Preventive Maintenance Mesin Tenun</i>	25

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	26
5.2	Saran	26

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN